BAB III
PERILAKU EMOSIONAL ANAK GIFTED DI DALAM
PROSES BELAJAR DI BIMBA-AIUEO KELURAHAN
TLOGOSARI KULON KECAMATAN PEDURUNGAN
SEMARANG

A. Gambaran Umum Bimba-Aiueo Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Semarang.

1. Tinjauan Histori

Di Tlogosari Kulon hanya ada satu buah Bimba yang berdiri sejak

1 Oktober 2013. Milik Bapak Ir. Bambang Suyanto, awalnya beliau berkecimpung didunia pesawat terbang. Dengan latar belakang pendidikan bidang Aerodinamika di Universitas Gajah Mada. Bapak Bambang Suyanto sangat menekuni seluk-beluk sayap dan pesawat. Maklum, aerodinamika merupakan suatu ilmu yang mempelajari sifat-sifat aliran udara maupun air pada sayap pesawat. Bahkan ia sempat membantu dalam merancang pembuatan Nurtanio CN250. Namun kemudian beliau banting setir ke dunia anak, setelah ia mendapat beasiswa dari BJ Habibi (kala itu Menristek RI), sekolah lima tahun di Jepang. Dengan uang saku yang saat itu kalau dirupiahkan hanya Rp. 18 juta per bulan, beliau melakukan penelitian dan memikirkan apa yang dapat diberikan untuk bangsa ini. Dalam pemikirannya, “jika saya bekerja di

pesawat terus dalam jangka waktu tiga puluh tahun mungkin saya baru bisa membuat satu pesawat, namun kalau saya bikin sekolah dan membuat orang-orang jadi pintar, dalam waktu yang sama, wah sudah beberapa orang yang bisa saya ajar untuk menjadi pintar?..” ujanya bersemangat. Dengan melihat ada perubahan pada anak, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan pintar adalah suatu kebahagiaan yang tiada tara.

Dengan berjalannya waktu dan banyak masyarakat yang menyukai berdirinya Bimba, maka Bimba bisa tersebar keseluruh wilayah termasuk Semarang, serta dukungan dari masyarakat banyak orang tua yang memasukan anak-anaknya di bimba. Pada waktu berdiri bimba di Tlogosari belum banyak anak-anak yang mendaftar karena faktor dari ketidak tahuan orang tua tentang bimba. Kemudian dengan berjalanya waktu bimba mulai banyak dikenali oleh masyarakat, dengan penuh kesabaran dan usaha sekarang bimba menjadi maju dan sebagai tempat Minat belajar anak tanpa paksaan dari orang tua ataupun guru. Dan proses belajarnya dengan cara bermain sambil belajar, jadi anak bisa senang, nyaman dalam belajar dan semangat tanpa adanya paksaan.

Berkat bantuan semua pihak, Bimba-Aiueo menjadi banyak peminatnya dan menjadikan anak pintar dan mau belajar tanpa adanya paksaan dari keluarga, orang tua maupun guru. Belajar karena keinginan anak sendiri. Tujuan

Didirikannya Bimba-Aiueo di dalam mendidik anak adalah memunculkan potensi diri anak, membentuk karakter anak, mengasah daya kreatifitas anak, membekali anak dengan kemampuan baca, tulis dan hitung.

2. Keadaan Guru dan Siswa

Sejak pertama kali didirikannya Bimba-Aiueo, sambutan masyarakat sangat menyenangkan sekali dan sangat mendukung adanya Bimba tersebut. Oleh karena itu, anak-anak mereka dimasukan ke Bimba-Aiueo kelurahan Tlogosari Kulon kecamatan Pedurungan Semarang untuk menumbuhkan minat atau keinginan anak untuk baca dan belajar, jadi bukan karena paksaan orang tua ataupun guru, melainkan karena anak ingin dan senang melakukannya.

Perkembangan siswa di Bimba pada tahun 2016 bulan Agustus mencapai 80 murid yang aktif pada tahun 2016 bulan September meningkat mencapai 97 murid yang aktif. Data lengkapnya adalah sebagai berikut :

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A	20	13	33
B	15	16	31
C	18	15	33
Total			97

Tenaga pengajar dari tahun ke tahun selalu berganti dan bertambah jumlahnya, karena untuk menjadi guru di Bimba itu tidak mudah dan harus memiliki beberapa ketrampilan khusus, seperti ulet, sabar, tabah, dan menguasai bahasa ibu untuk meladeni anak usia 3-6 tahun.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Letak Bimba-Aiueo itu di Jalan Tlogosari Raya1/47 Tlogosari Kulon Semarang dimana lingkungannya sangat mendukung sekali. Apalagi dengan adanya jalan raya membuat orang yang melewati jalan raya bisa melihat Bimba tersebut. Bimba dibangun atas tanah seluas 133m kubik.

Adapun fasilitas pendidikan (saranan dan prasarana) yang ada di Bimba-Aiueo adalah sebagai berikut :

a. Alat-alat perabotan belajar mengajar

- 1) Meja anak : enam
- 2) Meja guru : tiga
- 3) Lemari guru : tiga
- 4) Rak buku : tiga
- 5) Lemari obat : satu
- 6) Tikar : tiga
- 7) Meja dan kursi tamu : kursi dua meja satu

b. Gambar-gambar yang ada di dalam kelas

- 1) Buah-buahan
- 2) Mobil-mobilan
- 3) Huruf AIUEO

- 4) Angka
- 5) Hewan
- 6) Pesawat.²⁷

4. Sistem Pembelajaran

Di dalam mendidik anak usia 3-6 tahun harus mempunyai kemampuan mendidik dan mengajar, memahami pribadi anak, memahami isi kurikulum dan memahami metode mengajar.

Adapun metode mengajar yang digunakan di Bimba-Aiueo adalah sebagai berikut :

- a. Metode belajar yang sepenuhnya 100% menyenangkan anak, maksudnya "*dunia anak adalah dunia bermain*" sehingga seluruh proses pembelajaran harus 100% dalam suasana yang menyenangkan dengan dasar Fun Learning dan berbasis Kompetensi. Sering kali kita melihat kekhawatiran orang tua saat melihat anaknya bermain bahkan ada orang tua yang *over protective* sampai terlalu mengatur aktivitas anak. System yang kami gunakan bermain sambil belajar. Permainan yang bisa membantu si kecil mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan bermain *puzzle* yang bermanfaat untuk merangsang imajinasinya dan mengembangkan kemampuan visualnya. Adapun, permainan lainnya yaitu modul

²⁷ Hasil observasi di BIMBA-AIUEO, Rabu 1 Juli 2015

berupa kertas-kertas berwarna yang didalamnya terdapat kata-kata yang bermakna dan bergambar serta angka-angka permainan agar anak tidak bosan, menyukai, memahami dan mengerti apa isi kertas yang diberikan oleh pembimbing.

- b. Metode belajar yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan kemauan anak.

Setiap tahap belajar diberikan dengan bertahap sedikit demi sedikit sampai anak tersebut menguasai sehingga anak akan mudah menjalani proses belajar sampai anak mampu ketingkat selanjutnya.

- c. Metode belajar yang berpusat pada anak sebagai subjek belajar.

Pembelajaran secara individual bukan klasikal sehingga anak didik menjadi subjek belajar bukan menjadi objek belajar, juga diberikan suatu modul khusus sistem pembelajaran dengan menggunakan sistem individu dimana setiap anak belajar sesuai dengan kemampuan dan kemauan masing-masing dan dibimbing agar mempunyai kemandirian dalam belajar.

Sistem penyampaian pelajaran yang digunakan di Bimba-Aiueo. Prinsip-prinsip yang dianut Bimba-Aiueo adalah belajar menyenangkan, belajar sambil bermain dan bermain

sambil belajar. Karena melalui bermain seorang anak dapat mengembangkan seluruh kepribadiannya, mengenal lingkungan, mencintai lingkungan dan dapat menambah pengertian mengenai lingkungan tersebut. Prinsip belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, kemampuan memilih dan menambah motivasi belajar.²⁸

5. Tahapan Proses Belajar Bimba-Aiueo

a. Level I (Baca Kata Sederhana)

Tujuannya agar anak dapat memahami suatu bacaan yang ada artinya atau bermakna. Diberikan sebagai dasar atau landasan yang menjadi kunci utama dalam belajar membaca dengan mengenalkan membaca :

- 1) Kata-kata verbal huruf kembar (contoh: MAMA, PAPA, dll).
- 2) Huruf mati (contoh: BALON, KUCING, dll)
- 3) Akhiran NG (contoh : KUCING, KAMBING, dll)
- 4) Mengenal symbol AIUEO, BDG KMPSY, JLN TRC, FHQ, VWXZ melalui lembaran-lembaran modul yang diberikan oleh guru.

²⁸ Dokumentasi BIMBA-AIUEO Tlogosari

b. Leve II (Membaca Paragraf)

Diberikan dengan tujuan untuk :

- 1) Agar dapat memahami atau mencerna sesuatu kalimat atau bacaan
- 2) latihan membaca kalimat yang berupa 3-5 kata dan menjawab pertanyaan
- 3) latihan membaca paragraf dan menjawab pertanyaan
- 4) latihan membaca cerita sederhana atau pendek.

c. Level III (Menulis dan Membuat Klimat)

Diberikan dengan tujuan untuk:

- 1) Melancarkan dalam menulis dan menyusun kalimat
- 2) Latihan menyusun kata menjadi kalimat
- 3) Latihan membaca buku cerita
- 4) Latihan membuat kalimat secara verbal, lancar membaca

d. Level IV (Membuat Karangan)

- 1) Diberikan soal pilihan ganda

- 2) Latihan membuat kalimat, latihan membuat karangan pendek berdasarkan gambar.
- 3) Latihan membuat karangan pendek berdasarkan imajinasi, memperkenalkan tanda baca dan penggunaan huruf besar.²⁹

B. Silsilah Keluarga Anak Cerdas Istimewa (GIFTED)

Seorang anak laki-laki bernama Muhammad Afzal Athallah lahir pada tanggal 6 Februari 2010 dari seorang ibu yang bernama Dewi Farida, ia ditinggal ayahnya pergi sejak berumur 2 tahun 1 bulan. Ibunya lah yang telah merawat dan mendidiknya seorang diri tanpa sosok ayah yang ada disampingnya. Ibu Afzal adalah seorang penjual pakaian anak, ia menyadari anaknya memiliki kelebihan secara intelektual dan inteligensi bahasa ibunya memberikan dukungan untuk mengembangkan potensi kecerdasannya itu, tetapi ibunya juga merasa khawatir dengan kecerdasan yang dimiliki anaknya. Maka ibunya (Dewi Farida) tetap, memperlakukan anaknya sebagai anak kecil yang sama seperti anak-anak seusianya.

Dengan demikian, ibunya tidak menuntut anaknya mencapai prestasi intelektual tertentu, meskipun anak mampu melakukannya. Perlakuan ibunya lebih bersifat afektif, selalu siap memberikan dukungan emosional terhadap anaknya apalagi pada saat-saat anaknya mengalami kesulitan seperti

²⁹ Dokumentasi BIMBA-AIUEO Tlogosari

mengalami tekanan karena kurang penerimaan dari teman sebayanya atau saat anak mengalami mimpi buruk.

Sebagai ibu, Dewi Farida bukanlah seorang ibu yang tahu tentang cerdas istimewa (gifted), tetapi selalu berusaha memahami apa yang menjadi kebutuhan anaknya sebagai seorang anak gifted, walaupun dengan kekhawatiran. Ia juga melakukan terapi di Anargya Therapy Pusat Penanganan Anak Berkesulitan Belajar, di Jalan Semarang Indah D6/No. 21, Semarang untuk mengetahui hasil perkembangan anak dan membantu menangani kelemahan yang ada pada anaknya. Ia juga berusaha selalu memberikan perawatan yang dibutuhkan Afzal untuk menjaga kesehatannya.³⁰

C. Tumbuh Kembang dan Kepribadian Anak Cerdas Istimewa (Kasus Afzal).

Perkembangan Afzal:

Perkembangan sampai dengan 1 bulan : fiksasi mata dan bereaksi jika Afzal diajak bicara, perkembangan sampai dengan 3 bulan : saat ibunya membacakan cerita ia dengerin dan ngoceh-ngoceh sendiri seperti ingin ikut berbicara, seolah-olah ingin membalas cerita yang dibacakan ibunya, perkembangan sampai dengan 5 bulan: dia mulai duduk, bermain tangan di depan mukanya, dan mulai mengambil

³⁰ Hasil Wawancara dengan Dewi Farida, Senin 8 Juni 2015

sesuatu yang ada di depannya, dan saat umur 6 bulan keatas dia mulai menyukai buku, tapi karena sifat sensitifnya tidak semua buku dia sukai. Begitu juga dengan vidio animasi, hanya suka beberapa vidio yang selalu diputar berulang-ulang, seperti vidio ABCD dengan nyanyian, dan vidio Barney.

Usia 13 bulan sudah bisa membaca huruf besar, huruf kecil, dan angka. Dan kosakata yang dikuasai Afzal lebih dari 200 kata dan bilingual dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dari usia 12 bulan, Afzal suka melihat logo, dia mengenal banyak logo-logo seperti, KFC, BCA, Coca Cola, dan lain sebagainya. Usia 18 bulan, dia menemukan sebuah buku tentang tata surya tergeletak di kamar dan antusias pingin mempelajarinya. Dan dalam beberapa hari, Afzal sudah hafal tentang nama-nama planet, dari situ Afzal amat tertarik dengan buku-buku astronomi, dan ibunya berusaha menyediakan buku-buku yang dia sukai, dari situ sebelum usia 2 tahun dia sudah belajar banyak tentang astronomi, seperti nama-nama benda langit, nama roket, asal-usul tata surya, dan lain sebagainya. Dan Afzal juga bisa membaca flashcard biarpun posisi flashcard terbalik. Membaca nama bulan di kalender, selain itu Afzal juga tertarik dengan kereta cepat dan mobil. Pada usia 20 bulan, cara pengucapan kata cukup jelas, bahkan hampir tidak cadel.

Pernah suatu saat, pada usia sekitar 18-20 bulan, ada sebuah poster gambar alat transportasi, Afzal bisa menyebutkan

semua kecuali mobil, dia hanya diam saja, ternyata digambar itu mobilnya tidak kelihatan logo mereknya. Afzal tidak mau menyebutkan mobil karena dia sudah mengenal nama merk dan tipe mobil yang dia lihat. Apabila dia tidak yakin, maka dia tidak mau menjawabnya atau mengucapkan.

Pengetahuan dasar seperti warna dan bentuk dia pelajari dengan mudah sebelum usia 2 tahun.

Usia 2 tahun lebih, dia mulai menyukai globe dan menghafal nama-nama negara dan berkembang mulai menghafal nama-nama bendera negara seluruh dunia lebih dari 200 bendera, dan kemudian berkembang ke nama ibu kota negara.

Afzal belajar dari aplikasi ditablet yang dia baca sendiri, pernah suatu ketika diusianya yang ke 3 tahun bergabung digame geografi online, tentang bendera, peta buta, nama ibu kota, dan bahasa negara. Melawan seseorang dewasa yang berlevel 4, orang tersebut mendapatkan skor sekitar 750. Pada saat mengerjakan game tersebut dari 10 pertanyaan tentang geografi, hanya 1 yang tidak bisa dijawab, karena Afzal tidak mempelajari tentang bahasa negara, dan dijawabnya dengan strike atau cepat. Dan hasil skor yang Afzal peroleh sekitar 1400.

Afzal belajar membaca dengan cara membaca perlahan-lahan tiap kata, tanpa dieja. Dan lama kelamaan bisa cepat. Terlepas dari kemampuan intelegensinya, Afzal kesulitan untuk komunikasi aktif tidak menjawab dan jarang melihat jika

ditanya, dia juga tidak bisa merangkai kalimat panjang, padahal kosakata yang dia miliki melebihi usianya. Kemudian ibunya menemui psikolog untuk membantu perkembangan Afzal.

Afzal juga tidak mau menulis dan menggambar, pernah pada usia 3 tahun dia diajari cara menulis dan Afzal mencontoh menulis huruf, kemudian dia melihat hasil tulisannya yang tidak bagus dan ngambek tidak mau menulis lagi. Untuk gambar, melihat gambaran tangan yang menyerupai orang atau benda yang dia sukai langsung dihapus. Jadi untuk gambar, suara, atau kata-kata yang dia sukai itu menimbulkan reaksi yang berlebihan bagi Afzal. Dan dia tidak tahan melihat sesuatu yang tidak sesuai dengan kondisi normal. Seperti gambar siaran tv yang tidak jelas, suara dari CD yang tersendat-sendat itu bisa memicu emosi yang bisa sampai tahap tentrum apabila tidak dihentikan. Semua hal menarik buat Afzal, bahkan untuk benda atau barang yang kelihatannya sepele.³¹

Dari laporan diatas, jelas sekali tampak bahwa ia mempunyai suatu pola tumbuh kembang tersendiri, dimana ada bagian yang maju dan bagian yang tertinggal. Ia sangat maju dalam perkembangan intelektual, motorik, bahasa simbolis, mengerti perintah, dan inteligensi bahasa namun tertinggal dalam perkembangan bahasa aktif, emosional serta

³¹Wawancara dengan Ibu Dewi Farida, Senin 15 Juni 2015

kemandirian. Ia mempunyai pola tumbuh kembang yang tidak sinkron.

Adapun tumbuh kembang yang terkait dengan anak cerdas istimewa meliputi hal sebagai berikut :

1. Tumbuh Kembang Afzal di Bimba- AIUEO.

Penelitian ini dilakukan di Bimba-AIUEO yang kebetulan ada satu siswa yang belajar di BIMBA dan memiliki kemampuan diatas rata-rata. Sekolah Bimba ini terletak di kelurahan Tlogosari Kulon kecamatan Pedurungan Semarang. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas karena memudahkan untuk melakukan observasi terhadap anak tersebut.

Didalam proses belajar minat dan belajar Afzal di Bimba sebagai pemula sudah bagus. Namun untuk minat menulis dan berhitung Afzal belum tumbuh, dan aktivitas yang dilakukan Afzal didalam kelas dia banyak bergerak, aktif dan tidak bisa diam.³² Untuk pertama kali dia belajar dia masih belum mau menulis maupun memegang pensil, dia hanya berjalan jalan kecil kesana kemari, dan ibu guru membantu Afzal supaya mau menulis dan dia hanya mau menulis sebentar dan dia mulai aktif lagi didalam kelas jika dia mulai merasa bosan dan berjalan-jalan melihat dinding kelas yang terempel gambar-gambar hewan, buah, alat transportasi dan huruf abjad serta bacaan menggunakan bahasa inggris maupun bahasa

³² Wawancara dengan Ibu Guru Ika, Senin 22 Juni 2015

Indonesia. Ia membaca huruf-huruf atau bacaan yang ada didinding kelas dengan benar dan lancar. Bahkan dia juga bisa menjawab pertanyaan yang di detekan ibu guru menggunakan bahasa inggris dengan baik dan benar, saat ibu guru mendeteksi soal itu Afzal kelihatnya tidak menyimak apa yang dibicarakan ibu gurudan tidak fokus kepada pertanyaan yang ibu guru berikan ia lebih fokus melihat dinding dan dengan aktivitasnya sendiri.³³

Pada bulan selanjutnya saat Afzal belajar di BIMBA ibu guru Ika mulai memperkenalkan modul pilihan ganda dan menulis huruf A-Z dibantu dengan titik-titik.Karena dalam minat menulis Afzal masih belum tumbuh ibu guru Ika memberikan tugas Afzal supaya mau menulis sedikit-sedikit dengan bantuan ibu guru Ika, Afzal pun mau menulis walaupun tidak diselesaikan semuanya dan dia mulai aktif lagi didalam kelas berjalan jalan sambil melihat-lihat dinding dan jendela kaca yang bisa terlihat dari luar.Pada bulan selanjutnya kata ibu guru Ika perkembangan menulis Afzal sudah lumayan sedikit demi sedikit mau menulis dan mengerjakan soal yang diberikan dengan selesai.Dan belum bisa fokus didalam kelas, masih seperti hari-hari biasanya Afzal masih berjalan-jalan didalam kelas.Materi yang diajarkan pada bulan selanjutnya adalah berhitung, dalam modul berhitung minat Afzal belum tumbuh, dan bulan

³³ Hasil Observasi diBIMBA-AIUEO, Rabu 1 Juli 2015

selanjutnya dia sudah mulai memahami menulis bilangan dua angka.³⁴ Motorik halus Afzal yang lemah menyebabkan Afzal malas menulis dan memegang pensil karena menurut dia itu membuatnya bosan dan lama. Setelah membutuhkan waktu lumayan lama Afzal mulai sedikit-demi sedikit mau memegang pensil dan kemudian menulis, walaupun tulisannya tidak rapi, setidaknya ada kemajuan yang ditunjukkan Afzal.

Selain motorik halus Afzal yang lemah perkembangan emosional Afzal juga sangat sensitif, dan rasa ingin tahunya yang besar membuat ia selalu bertanya kepada ibu guru tentang apa yang membuat penasaran dan apa yang ia lihat. Dari hasil observasi yang saya lakukan ada beberapa kejadian yang menunjukkan emosional Afzal berlebihan contohnya, saat di dalam kelas ada botol minum temannya yang tumpah yang menangis bukan temannya tapi Afzal, seolah-olah dia merasakan apa yang dirasakan temannya entah itu dimarahin ibu guru karena membuat lantainya basah, kemudian dia ketakutan dan menangis dengan keras di dalam kelas. Saat bermain bersama temannya dikelas dia berbicara yang temannya tidak mengerti atau tidak paham dia dibiarkan saja dan temannya bermain sendiri dan ada lagi saat dia bermain dengan temannya dan ada teman yang lainnya sedang mengeluarkan tempat pensil berwarna biru ada gambarnya mobil dia langsung mengambil tempat pensil temannya

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Guru Ika, Rabu 8 Juli 2015

sampai membuat temannya menangis dan saat ibu guru yang meminta tempat pensilnya dia memberikan, dia mengambil tempat pensil temannya karena rasa ingin tahunya besar dan indra penglihatanya yang terfokus ditempat pensil itu.

Perkembangan emosional lain yang ditunjukkan Afzal seperti saat di dalam kelas dia melihat teman perempuannya memakai cepet rambut dia ketawa sambil menunjuk cepet rambut teman perempuannya tadi, dia merasa bahwa itu lucu, dan sesuatu yang baru dia lihat sampai membuat dia ketawa.³⁵ Karena ulah Afzal mengakibatkan teman perempuan Afzal itu menangis karena takut dengan bercandaan Afzal yang tidak sama dengan teman lainnya.

Setelah mengetahui anaknya memiliki kecerdasan diatas anak seusianya, ibunya aktif mengikuti informasi mengenai anak cerdas istimewa atau gifted dan membagi informasi tersebut kepada guru agar dapat berdiskusi mengenai kondisi Afzal.

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui adanya kesenjangan yang terjadi antara Afzal dan teman seusianya terkait dengan intelektualnya yang melebihi anak normal seusianya. Sebagai seorang anak, kebutuhan Afzal untuk bergaul dan diterima oleh teman-temannya berkembang normal sebagai anak seusianya. Akan tetapi, dengan tingkat intelegensi tinggi, komitmen pada tugas, dan kreativitas yang

³⁵Hasil Observasi di BIMBA, Rabu 8 Juli 2015

tinggi, ia memiliki minat yang berbeda dengan teman-temannya.

Disinkronisasi antara dua kebutuhan ini merupakan tuntunan internal dari dalam diri Afzal, yang berperan sebagai pendorong bagi Afzal untuk melakukan penyesuaian. Kedua kebutuhan ini harus didukung oleh dua pihak yaitu, guru dan orang tua (ibu) yang melalui caranya masing-masing memberikan dukungan pada anak sehingga disinkronisasi kedua kebutuhan tadi dapat diatasi.

2. Tumbuh Kembang Afzal Saat di Anargya Therapy Pusat Penanganan Anak Berkesulitan Belajar.

Setelah ibunya tahu Afzal mempunyai kelebihan dan ibunya merasa khawatir akan tumbuh kembangnya, maka ibunya membawanya ketempat terapi seminggu dua kali. Afzal juga menunjukkan sikap seperti berbicara yang aneh” tembak saja Afzal”, mengalami mimpi buruk yang mengakibatkan susah untuk tidur, komunikasinya kurang, terlalu aktif, dan lain sebagainya itu mengakibatkan orangnya tuanya sangat takut dan khawatir.³⁶

Di tempat terapi ibunya tidak dibolehkan masuk kedalam ruang terapi, didalam ruangan hanya ada terapisnya dan Afzal. Ibunya akan mengetahui hasil yang dilakukan terapis setelah selesai dan memberikan selebar kertas yang berisi hasil

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Farida, Rabu 22 Juli 2015

terapi yang dilakukan didalam ruangan dan terapisnya akan menjelaskan.

Dari hasil catatan yang diberikan Afzal diajarkan seperti pengelompokan benda, kartu apa yang hilang, sebab akibat, menjawab pertanyaan, menjawab sapaan, merespon saat dipanggil, pemahaman profesi, mengupas emosi kompleks, mengupas lokasi, mewarnai sesuai petunjuk warna dan sebagainya.

Saat terapi Afzal menjawab soal yang diberikan terapis seperti pengelompokan benda, ada dua pertanyaan yang harus dijawab Afzal pertama Afzal harus mengelompokan perabotan rumah? dia belum konsisten yang kedua mengelompokan pakaian? dia bisa menjawabnya. What missing kartun gajah ia dapat mengerjakan.

Pemahaman profesi” dokter”.Seperti labelnya, tempat kerja, dan tugasnya? dia dapat menjawab dengan baik, untuk menjawab alat dokter dia dibantu seperti stetoskop. Mengupas emosi, seperti senang karena makan es krim?dia masih dibantu oleh terapis.³⁷.

Menjawab pertanyaan sosial siapa namamu?Dia bisa menjawab, tapi setelah dia ditanya berapa umur mu?dia masih belum konsisten menjawabnya dia masih menjawab 4,5 atau 6 tahun.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Farida, Selasa 1 Agustus 2015

Bila menjawab sapaan dia masih diarahkan dan Afzal meniru apa yang diucapkan terapis dan merespon saat dipanggil dia dapat melakukan dengan baik.³⁸ Sebab akibat, kenapa Ani menangis? karena tangan bonekanya rusak masih diarah untuk menjawabnya. Mengupas lokasi, tentang kebun binatang masih dibantu. Mewarnai sesuai petunjuk warna, dia paham instruksinya namun saat mewarnai belum fokus pada bidang yang diwarnai, pertanyaannya tidak fokus.³⁹

Selama terapi Afzal mengalami peningkatan yang sangat bagus, walaupun kadang dia didalam ruang terapis masih banyak gerak, dan saat Afzal disuruh duduk tetapi dia malah bermain meja kemudian Afzal ditegur oleh terapisnya dia malah teriak-teriak dan memukul terapisnya.⁴⁰ Karena Afzal anak yang sensitif sehingga dia tidak bisa diperlakukan dengan kasar.

3. Kepribadian Afzal Sebagai Anak Cerdas Istimewa (Gifted).

Afzal memiliki kepribadian menarik diri dimana dia lebih suka melakukan apapun sendiri, dia juga lebih suka bermain tablet daripada bermain dengan teman-temannya. Karena dengan menghidupkan tablet dan mencari-cari permainan atau

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Farida, Selasa 18 Agustus 2015

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Farida Kamis 20 Agustus 2015

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Farida, Senin 17 Januari 2015

belajar dari internet bisa membuatnya puas, senang dan pengetahuan yang dia miliki semakin bertambah.

Afzal juga lebih suka mengobrol dengan teman atau orang yang berusia lebih dewasa, yang menurut Afzal lebih serius dan dan memiliki banyak pengetahuan.

Afzal juga cenderung tertutup dan suka menyimpan rahasia, sehingga ibu Afzal perlu menyediakan waktu untuk melakukan pendekatan pribadi agar dia mau menceritakan pengalamannya di dalam kelas.

Saat belajar di Bimba dan ada tugas kelompok dia tidak bisa mengikutinya, karena memang karakternya dia tidak bisa untuk bekerjasama dengan orang lain. Afzal mempunyai kemauan yang sangat kuat, kadang juga tampak bagi anak yang hiperaktif tak bisa memprioritaskan konsentrasinya, Afzal tidak mampu melawan temannya jika sedang diganggu temannya dia hanya bisa menangis dan datang kepada ibu guru dan ibunya karena Afzal memiliki empati yang kuat terhadap orang lain, sampai dia kesulitan menjaga dirinya sendiri jika mendapatkan gangguan dari luar. Dia tidak menjadi anak yang agresif, dia mempunyai sensitivitas sangat tinggi, jadi ejekan apapun yang sebetulnya hanyalah gurauan selalu ditanggapinya sebagai hal yang menyakitkan. Dia sangat mudah merasa tersakiti, karena Afzal yang memiliki perbedaan dengan teman sebayanya sesuatu yang dilakukan Afzal sering membuat temannya terganggu, tidak suka atau

nyaman. Perfeksionisme, yang sangat jelas menjadi salah satu karakteristiknya yang sangat kuat, ia mempunyai peranan yang sangat besar dalam bermain bersama teman-temannya. Misalnya, ia sedang bermain perang-perangan dengan temannya teman-temannya harus mau mengikutinya, tidak sengaja bajunya tertarik oleh temannya atau permainan ini tidak diikuti oleh teman-temannya, ia akan frustrasi, dan marah.⁴¹

Bermain dengan anak kecil yang masih belum bisa diperkirakan apa yang akan dilakukan oleh anak-anak tersebut, juga akan membuat frustrasi baginya. Memiliki karakteristik perfeksionisme yang tinggi, akan menjadikan Afzal anak yang sulit pada perubahan yang cepat, dan memerlukan gambaran atau konsep yang jelas apa yang akan terjadi.⁴²

D. Perkembangan Psikologis Afzal yang tidak Sinkron

Kebiasaan Afzal melihat jendela kaca kelas yang terlihat langsung dengan jalan raya, ia melihat ada mobil keruk yang sedang berhenti dipinggir jalan dan ia diam menatap tajam mobil keruk itu, dan saat dipanggil ibu guru ia tak bereaksi bila ia dipanggil ibu guru mungkin ia akan berkomunikasi dengan ibu guru tentang apa yang dilihatnya.

⁴¹ Hasil Observasi diBIMBA, Rabu 6 Agustus 2015

⁴² Julia Maria Van Tiel, *Anakku Terlambat Bicara*, Fajar Interpratama Offset, Jakarta, 2007, h. 165

Contoh lain, ia melihat hewan semut ia akan melihatnya sangat tajam, sampai ia tengkurap dilantai dan kepalanya tertunduk melihat semut itu kegiatan panca indra yang sensitif menyebabkan ia tidak intensif mempelajari berbagai nama-nama benda atau objek-objek yang ada disekitarnya, yang pada akhirnya ia tertinggal dalam perkembangan kosakata bila dibandingkan dengan teman-teman sebayanya.

Setiap ia melihat sesuatu yang menurutnya hal yang baru ia hanya melihat dan menangkap segala apa yang dilihatnya dan disimpan dalam memorinya sebagai sebuah gambaran nyata, bukan nama benda tersebut.

Bentuk memori ini akan tersimpan sangat lama, karena ia akan disimpan ditempat khusus dibagian otak yang memang berfungsi menyimpan dalam jangka lama.

Perkembangan ini juga akan berpengaruh pada cara-cara ia menerima informasi yang harus ibunya atau orang lain berikan padanya.

Misalnya jika ibunya memberikan mainan pesawat baru dan ibunya menjelaskan bagaimana cara menggunakan mainan itu ia tidak mendengarkan ibunya, ia malah merebut pesawat itu dan ia memainkan dengan caranya sendiri dan setelah ia mulai bosan ia akan mencoba untuk melepas pesawat itu dan merangkainya lagi, jika ia tak mendapatkan apa yang dicarinya, ia akan membiarkan pesawat itu bahkan ia

akan mencoba untuk memukulkannya dilantai.⁴³ Hal ini menunjukkan adanya disinkronitas perkembangan dan menyebabkan berbagai masalah lainnya.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Farida, Rabu 2 September 2015